

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam menyusun penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field Reserch*) yaitu study penelitian yang data primernya diperoleh langsung dari lapangan. Peneliti benar-benar terjun langsung ke lokasi penelitian dan mendatangi narasumber secara langsung untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian.¹Tempat yang dipilih oleh peneliti dalam menyusun dan menganalisis penelitiannya yaitu di MI Manbaul Ulum 02 Raguklampitan Batealit Jepara.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini termasuk penelitin kualitatif. Menurut Bogdan dan Tylor dalam Moleong dan dikutip kembali oleh Margono dalam *Metodologi Penelitian Pendidikan* bahwa penelitian kualitatif ialah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati.²

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Manbaul Ulum 02 Raguklampitan Batealit Jepara. Alasan peneliti memilih MI Mambaul Ulum 02 sebagai lokasi penelitian, yang pertama karena di MI tersebut terdampak langsung oleh pandemi *Covid-19* sehingga mengakibatkan aktivitas belajar mengajar terganggu dan mengharuskan para siswa untuk belajar dari rumah atau daring. Yang kedua, akibat pembelajaran daring guru mengalami berbagai kendala dalam menyampaikan materi pembelajaran matematika sehingga murid kurang optimal dalam menerima dan memahami materi yang disampaikan guru, dan alasan yang ketiga karena ketersediaan data di lokasi penelitian.

¹ Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2004), 32.

² S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta:Rineka Cipta, Cet.IV, 2004), 36.

Adapun tujuan mengadakan penelitian di lokasi tersebut adalah untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap sebagai bahan materi penelitian, dengan tujuan mampu memberikan gambaran secara komprehensif mengenai kreativitas guru MI dalam menyusun materi pembelajaran matematika pada situasi pandemi *Covid-19* di MI Manbaul Ulum 02 Raguklampitan Batealit Jepara.

C. Subyek dan Objek Penelitian

Secara singkat subyek penelitian adalah informan atau nara sumber yang akan diteliti dan digali oleh peneliti sebagai sumber data riset. Dalam penelitian ini subyek yang dipilih oleh peneliti untuk menggali sumber data riset adalah kepala sekolah, waka kurikulum dan guru mata pelajaran matematika.

Adapun tehnik yang dipakai untuk memilih informan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana informan dipilih berdasarkan pertimbangan dan tujuan tertentu.³ Dalam hal ini, peneliti memilih informan berdasarkan pertimbangan bahwa informan yang dipilih adalah orang-orang yang mempunyai kapasitas dalam memberikan informasi secara mendalam mengenai obyek penelitian yang akan diteliti oleh peneliti.

Adapun obyek dalam penelitian ini yaitu mengenai kreativitas guru MI dalam menyusun materi pembelajaran pada situasi pandemi *Covid-19*.

D. Sumber Data

Salah satu pertimbangan dalam memilih masalah penelitian adalah ketersediaan sumber data. Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data bisa diperoleh oleh peneliti.

Data-data yang dijadikan acuan oleh peneliti dalam menyusun penelitiannya diambil dari berbagai sumber yang meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder.

³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 103

1. Data Primer

Data primer merupakan data utama yang diperoleh peneliti secara langsung dari subjek penelitian. Data primer diperoleh peneliti dari penelitian lapangan (*field research*) melalui prosedur dan teknik pengambilan data melalui wawancara (*Interview*), observasi dan dokumentasi. Data primer yang diperoleh peneliti di sini meliputi : Kepala Madrasah, waka kurikulum dan guru Matematika MI NU Manbaul Ulum 02

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data tambahan yang dimaksudkan sebagai data pendukung yang diperoleh dari sumber atau pendapat lain-lain. Data tersebut meliputi buku-buku, dokumentasi, arsip, dan literature yang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, maka teknik yang digunakan peneliti dalam menggali data menggunakan teknik sebagai berikut;

1. Observasi

Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Orang yang melakukan observasi disebut pengobservasi (*observer*) cara pengumpulan data dengan dan pihak yang diobservasi disebut terobservasi (*observee*).⁴ Observasi dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi partisipan. Teknik pengumpulan data ini mengenai kenyataan yang ada di lapangan dengan pengamatan ikut terlibat langsung dalam situasi dan hanya menjadi pengamat independen.⁵

Observasi partisipatif artinya bahwa peneliti merupakan bagian dari kelompok yang ditelitinya, misalnya termasuk dalam sekolah, ia sebagai

⁴ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Tehnik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta:Rineka Cipta, Cet. I, 2006), 104.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2006), 205.

perkumpulan atau menjadi pekerja dalam sekolah yang diselidikinya, dan sebagainya.⁶ Pada kesempatan ini penelitian di sekolah yang termasuk pengamat partisipatif ini meliputi guru, siswa, orang tua, juga karyawan di sekolah tersebut.

Teknik observasi ini akan diketahui kondisi riil yang terjadi di lapangan dan dapat menangkap gejala sesuatu kenyataan sebanyak mungkin mengenai apa yang diteliti. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang letak geografis, sarana dan lain sebagainya terkait dengan penelitian di MI NU Manbaul Ulum 02.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai. Kedudukan kedua pihak secara beda ini terus dipertanyakan selama proses tanya jawab berlangsung, berbeda dengan dialog yang kedudukan pihak-pihak terlibat bias berubah dan bertukar fungsi setiap saat, waktu proses dialog sedang berlangsung.⁷

Wawancara merupakan alat yang ampuh untuk mengungkapkan kenyataan hidup, apa yang dipikirkan atau dirasakan orang tentang berbagai aspek kehidupan. Melalui Tanya jawab kita dapat memasuki alam pikiran orang lain, sehingga kita peroleh gambaran tentang dunia mereka. Jadi wawancara dapat berfungsi deskriptif yaitu melukiskan dunia kenyataan seperti yang dialami orang lain, misalnya dunia kehidupan orang gelandangan, suku terpencil, tukang becak, kaum elit, pemuda zaman kini, dan sebagainya. Dari bahan-bahan itu peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih obyektif tentang masalah yang diselidikinya.⁸ Adapun data yang diambil dan narasumber yang dituju yaitu: Kepala Madrasah yakni

⁶ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta:Bumi Aksara, Cet.VI, 2003), 107.

⁷ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Tehnik Penyusunan Tesis*, (Jakarta:Rineka Cipta, Cet. I, 2006), 105.

⁸ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta:Bumi Aksara, Cet.VI, 2012), hlm. 114-115.

Nur Huda, S.Pd.I. Guru mapel Matematika kelas V dan VI yakni Ekanita Yulianti, S.Pd., Guru mapel Matematika kelas IV yakni Misbakhul Anam, S.Pd., Guru Matematika Kelas III yakni Khoirul Abidin, S.E., serta Waka Kurikulum yakni Nur Hidayati, S.Ag., M.Pd.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu metode penelitian yang menggunakan sekumpulan data verbal yang berupa tulisan, dokumentasi, sertifikat, data, dan lain-lain. Study dokumentasi ialah tehnik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden.⁹

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan sekolah, sarana prasarana, pemanfaatan, pengelolaan, serta keberhasilan-keberhasilan yang telah dicapai dalam pelaksanaan dalam pembelajaran. Selain itu teknik ini juga untuk memperoleh data penelitian di MI NU Manbaul Ulum 02 Raguklampitan Batealit Jeparu.

F. Teknik Analisis Data

Informasi atau data yang berhasil dikumpulkan dan diklasifikasi memerlukan proses lebih lanjut yang berupa analisis data. Menurut Patton dalam Moleong, Analisis data adalah proses mengatur urutan dan mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.¹⁰

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip dalam Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Analisis datanya, yaitu :¹¹

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data ini dilakukan ketika peneliti terjun di lokasi penelitian, mulai awal hingga akhir. Pengumpulan data tersebut sebagai hasil penelitian yang

⁹ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Tehnik Penyusunan Tesis*, (Jakarta:Rineka Cipta, Cet. I, 2006), 112.

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 103

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2006), 341-345.

telah dilakukan agar mengetahui dari permasalahan yang telah ditentukan.

2. Reduksi data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya. Data yang banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari, dan ditelaah. Selanjutnya setelah penelaah dilakukan maka sampailah pada tahap reduksi data. Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilah mana data yang menarik, penting, dan berguna. Sedangkan data yang dirasa tidak dipakai ditinggalkan.

3. Penyajian data (*data display*)

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat sejenisnya. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Data yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

4. Verifikasi (*conclusion drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, tergantung dari kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dengan didukung bukti valid dan konsisten yang menghasilkan kesimpulan yang kredibel atau kesimpulan awal yang bersifat sementara akan mengalami perubahan jika tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung yang akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Simpulan yang ditarik perlu adanya mempertanyakan kembali sambil melihat dan meninjau

kembali pada catatan-catatan lapangan di MI Manbaul Ulum 02 Raguklampitan Batealit Jepara untuk memperoleh pemahaman yang lebih tepat. Tiga unsur analisis tersebut terkait saling menjalin baik sebelum, selama dan sesudah pelaksanaan pengumpulan data selesai dikerjakan.

